

Minat Berkarier di Industri Perhotelan dipengaruhi oleh Pengalaman Magang

Nurul Sukma Lestari¹, Evi Millenia²

^{1,2}Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 28 August 2022

Received in revised form

5 September 2022

Accepted 25 September

2022

Available online 30

November 2022

Kata Kunci:

Pengalaman magang

Minat berkarier

Hotel Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengalaman magang terhadap minat untuk berkarier di industri Hotel. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/i sekolah perhotelan XYZ. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuisioner secara acak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan teknik sampling kuota. Dalam penelitian ini menganalisis korelasi, koefisien determinasi dan Regresi Linear Sederhana untuk meneliti pengaruh dan menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarier. Peneliti menyarankan agar universitas memperluas hubungan dengan industri agar tersedia tempat magang yang sesuai bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka, sehingga akan menimbulkan kepercayaan diri untuk berkarier di hotel industri.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internship experience on interest in a career in the hotel industry. The population of this study were students of the XYZ hotel school. The method used is quantitative using SPSS for data processing. Data were collected by distributing questionnaires randomly. The sampling technique used in this study is a non-probability sampling technique with a quota sampling technique. In this study analyze the correlation, coefficient of determination and Simple Linear Regression to examine the effect and answer the hypothesis in this study. The result of this research is Internship Experience has a significant effect on Career Interest. The researcher suggests that universities expand their relationship with industry so that suitable internships are available for students to develop their skills, so that it will lead to self-confidence for a career in the hotel industry.

Keyword: Internship experience, Career interest, Hotel Industry

Pendahuluan

Karir adalah suatu pekerjaan, atau profesi yang dijalani oleh seseorang yang telah menempuh pendidikan atau pelatihan selama periode waktu dan yang akan dijalani untuk seumur hidupnya (Igere, 2017). Pemilihan karir akan berdampak panjang ataupun permanen pada setiap individu. Karena dari itu membuat pilihan karir adalah fase yang menentukan dalam kehidupan setiap siswa/mahasiswa/pelajar, mereka harus mempertimbangkan beberapa faktor sebelum sampai pada suatu keputusan (Kazi & Akhlaq, 2017). Pilihan dalam menentukan karir adalah suatu keputusan yang kompleks bagi seorang siswa/mahasiswa (Nufus, 2017). Dalam mempersiapkan karir yang diinginkan untuk masa depan (Tsai et al., 2017), siswa/mahasiswa dapat dipengaruhi berbagai macam hal, seperti orang tua, pengaruh dari teman, media, penghasilan yang ingin didapat (Afaq Ahmed et al., 2017), dan pengalaman industri (El-Dief & El-Dief, 2019) seperti masa magang (Qiu et al., 2017). Pemilihan karir yang tepat sangatlah penting karena karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan karir apa yang ingin dicapai dan masa depan seperti apa yang akan didapatkan pada masa depan (Atmaja, 2014).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang meningkat pesat (Lestari, 2020), termasuk industry hotel di dalamnya yang turut serta dalam meningkatkan perekonomian (Yuliamir et al., 2022).

¹ Corresponding author

E-mail: nurul.lestari@binus.edu

Perkembangan industri Pariwisata yang sangat cepat di berbagai negara, termasuk Indonesia yang mengakibatkan tumbuhnya sekolah-sekolah Pariwisata yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Jumlah siswa yang memilih untuk mengejar gelar akademik di bidang ini terus meningkat selama beberapa dekade terakhir, yang tampaknya menandakan optimisme (Belhassen et al., 2020). Tetapi berdasarkan data dari BPS, hanya 31,02 persen pekerja di industri hotel yang berasal dari pendidikan kejuruan hotel/Pariwisata, sedangkan sisanya yang mencakup 68,98 persen pekerja seluruh akomodasi berpendidikan non-kejuruan pariwisata (BPS, 2018). Menurut Adhoch, (2019) di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa statistik yang ada mengungkapkan bahwa mayoritas lulusan dari sekolah perhotelan tidak mencari pekerjaan di industri hotel atau memulai bisnis di bidang ini. Berdasarkan penelitian terdahulu dinyatakan bahwa perhotelan adalah industri dengan laju pertumbuhan yang cepat dan permintaan tenaga kerja terampil yang tidak pernah berakhir, dimana hal ini seharusnya dapat dipenuhi oleh para sarjana lulusan dari sekolah perhotelan (A Bhalla & Dawra, 2020).

Berdasarkan fenomena di atas, dapat diperkirakan banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seorang lulusan sekolah perhotelan untuk memilih berkarir di industri hotel. Hal ini dapat disebabkan karena citra buruk industri perhotelan dalam menawarkan status rendah dan pekerjaan bergaji rendah telah menghilangkan niat kerja mahasiswa perhotelan terhadap industri perhotelan (Ying & Selvanayagam, 2021). Dari sudut pandang siswa, faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir mereka adalah industri, orang yang menarik, peluang perjalanan, kepedulian terhadap orang lain, karir yang stabil, pelatihan silang, keterampilan yang dapat ditransfer, keragaman budaya, dan bahkan gender (Amisshah et al., 2020; Goh & Lee, 2018; Maxwell & Broadbridge, 2014). Beberapa penelitian terdahulu juga membahas peran penting dari program magang dalam niat karir masa depan mahasiswa perhotelan (Amanjeet Bhalla & Dawra, 2020; Robinson et al., 2016; Wang, 2021). Karena di dalam program magang ini mahasiswa dipersiapkan untuk dapat memasuki pekerjaan di level awal dan melalui proses magang dapat melihat potensi nyata dari calon pekerja di masa depan (Marinaş et al., 2018). Program magang bagi mahasiswa di beberapa perguruan tinggi menjadi hal yang wajib untuk dijalankan dan merupakan bagian dari kurikulum (Brown et al., 2014; Moghaddam, 2014).

Magang adalah pengalaman kerja yang disediakan oleh suatu organisasi dalam periode yang telah ditentukan (Goplani et al., 2020). Magang memberi siswa kepercayaan diri dan keterampilan berpikir kritis yang lebih baik (Crossman & Clarke, 2010), membuat lulusan lebih mudah dipekerjakan (Di Meglio et al., 2022) dan membangun koneksi universitas yang lebih kuat dengan industri (Hodge et al., 2011). Magang dapat diartikan sebagai pengalaman kerja yang dijalani oleh siswa/mahasiswa dalam proses pembelajarannya (Nogueira et al., 2021). Pengalaman kerja merupakan hal penting untuk mempermudah pekerjaan karena di dasari dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan (Tarwiyah & Parma, 2020). Industri perhotelan adalah suatu industri padat karya yang membutuhkan karyawan dalam jumlah besar dengan pengetahuan dan keterampilan profesional (Wen et al., 2018). Calon karyawan perhotelan harus memperoleh pendidikan dan pengetahuan yang memadai (Tandra & Thio, 2015).

Mahasiswa yang telah melakukan program magang diharapkan mendapatkan wawasan tentang lingkungan kerja yang sebenarnya, serta paparan ide dan tren baru, dan juga peluang untuk mendapatkan jaringan pertemanan dengan profesional perhotelan, yang akan dapat membuka jalan bagi kesuksesan di masa depan (El-Dief & El-Dief, 2019). Tetapi menurut ILO, tidak semua program magang dapat meningkatkan prospek kerja kaum muda untuk dapat bergabung dengan industri tertentu (O'Higgins & Pinedo, 2018). Walaupun demikian, magang memberikan tiga manfaat nyata kepada mahasiswa, perusahaan dan universitas (Goplani et al., 2020).

Menurut Lent, dkk dalam (Ong et al., 2020), menyatakan bahwa minat karir dikenal sebagai minat vokasional atau pekerjaan, yaitu persepsi suka, tidak suka, dan ketidakpedulian terhadap aktivitas yang relevan dengan karir. Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa memiliki minat dalam berkarir di perhotelan merupakan prediktor kedua dari pilihan karir untuk mahasiswa sarjana perhotelan. Mahasiswa yang memiliki minat pada karir perhotelan empat kali lebih mungkin untuk memilih karir di industri, dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang tertarik pada karir perhotelan (Anthony et al., 2021). Minat terhadap suatu karir menandakan bahwa seseorang serius untuk mengejarnya (Tandra & Thio, 2015).

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pengalaman magang terhadap minat untuk berkarir di industri Hotel.

Program magang banyak ditawarkan oleh industri perhotelan, karena ini dapat memberi siswa kesempatan untuk menguji kemampuan, minat, dan keputusan karir mereka dalam konteks tempat kerja, serta membantu mengembangkan sumber daya manusia dalam sektor ini (Hong et al., 2021). Berkenaan

dengan mahasiswa di departemen manajemen perhotelan, magang tidak hanya penting untuk studi universitas mereka, tetapi juga cara yang dapat diandalkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka (Wang, 2021). Pengalaman magang yang sukses dapat mendorong siswa untuk memfokuskan rencana karir mereka pada industri perhotelan (Mensah et al., 2020; Zopiatis et al., 2021). Program magang telah diakui sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk menjembatani kesenjangan antara pelatihan sekolah dan persyaratan pekerjaan dan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan (Chen et al., 2021). Program pariwisata yang berhasil menempatkan program magang di dalam kurikulum akan meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan lulusan kemampuan dan keterampilan yang baik untuk memenuhi kebutuhan industri (Beggs et al., 2008). Industri pun harus memperhatikan lingkungan kerja agar dapat menjaga ketertarikan minat berkarir dari mahasiswa perhotelan (Sulong et al., 2021). Berdasarkan latar belakang di atas, hal ini mengarah pada hipotesis berikut:

H1: Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh dari pengalaman magang terhadap minat untuk berkarir di industri Hotel. Terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu pengalaman magang (X) dan minat berkarir (Y). Objek penelitian adalah mahasiswa/I sekolah perhotelan XYZ yang sudah mengikuti program magang. Populasi berjumlah 150 mahasiswa, dan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael, didapatkan jumlah sampel sebesar 97 orang mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan teknik sampling kuota, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel untuk mencapai kuota yang dibutuhkan, sebanyak 97 orang. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Juni–Juli 2022. Dikarenakan situasi *new normal* saat ini dimana tatap muka tidak dapat dilakukan, maka peneliti melakukan/mendistribusikan kuesioner secara online. Kami menganggap ini yang paling memadai dan cocok untuk responden karena mereka berasal dari generasi Z, yang terhubung dengan internet.

Kuesioner akan menggunakan skala Likert mulai dari 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Pengalaman magang akan diukur melalui dua puluh dua pertanyaan yang diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Bahtiar, (2022). Sedangkan Minat berkarir akan diukur melalui tujuh pertanyaan yang diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sianturi & Sitanggang, 2021).

Hasil dan Pembahasan

a) Objek penelitian

Analisis data responden diperlukan untuk mengetahui latar belakang responden yang digunakan sebagai masukan untuk memperjelas data penelitian. Penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 73 responden (75.3%), sedangkan sisanya 24 responden (24.7) adalah laki-laki. Terdapat jumlah mahasiswa yang menjalani program magang di grup hotel lokal sebanyak 32 mahasiswa (36%) dan grup hotel internasional sebanyak 57 mahasiswa (64%). Dari keseluruhan responden, diketahui jumlah mahasiswa yang magang di hotel bintang 3 sebanyak 1 mahasiswa (1.1%), di hotel bintang 4 sebanyak 11 mahasiswa (12.4%), dan di hotel bintang 5 sebanyak 77 mahasiswa (86.5%).

b) Analisa Data

Berdasarkan hasil uji validitas yang didapatkan dari penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 26 terhadap pengalaman magang melalui 22 pernyataan, diperoleh hasil dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel pengalaman magang dinyatakan valid. Demikian juga dengan variabel minat berkarir yang diwakili tujuh pernyataan diperoleh hasil dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka variabel minat berkarir dinyatakan sebagai valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 26 pada variabel Pengalaman Magang dan variabel Minat Berkarier diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Total Item	Keterangan
Pengalaman Magang	.935	22	Reliabel
Minat Berkarier	.808	7	Reliabel

Pada uji reliabilitas terhadap variabel X (Pengalaman magang) dan variabel Y (Minat berkarier) telah memenuhi kriteria pada teknik uji *Alpha Cronbach*, yang mana koefisien reliabilitas pada instrument harus lebih besar dari 0.600. Dari tabel di atas menunjukkan data Pengalaman Magang memiliki koefisien reliabilitas instrument sebesar .935 dan Minat Berkarier memiliki koefisien reliabilitas instrument sebesar .808 hasilnya kedua variabel dinyatakan reliabel.

c) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dan tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Berikut adalah hasil pengolahan data dari program SPSS 26 mengenai korelasi:

Tabel 3.2

Koefisien Korelasi

<i>Correlations</i>		Total Pengalaman Magang	Total Minat Berkarier
Total Pengalman Magang	<i>Pearson Correlation</i>	1	.584**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	97	97
Total Minat Berkarier	<i>Pearson Correlation</i>	.584**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui koefisien korelasi adalah 0.584 yang menunjukkan bahwa Pengalaman Magang memiliki hubungan yang positif dan searah terhadap Minat Berkarier meskipun tidak terlalu kuat.

d) Koefisien Determinasi

Koefisien Determasi merupakan koefisien yang mengukur seberapa besar kontribusi sebuah pengalaman magang kepada minat berkarier. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel pengalaman magang dalam menjelaskan variabel minat berkarier.

Tabel 3.3

Model Summary

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.584 ^a	.341	.334	3.962

a. *Predictors: (Constant), Pengalaman_Magang*

Dari hasil pengolahan data SPSS versi 26, angka R^2 adalah 0.341, dimana artinya adalah variabel Pengalaman Magang berpengaruh terhadap variabel Minat Berkarier sebesar 34.1% sedangkan sisanya sebesar 65.9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

e) Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut adalah hasil penggunaan program SPSS versi 26 untuk mengolah data penelitian regresi linear:

Tabel 3.4
Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.051	4.185		-.251	.802
	Pengalaman_Magang	.297	.042	.584	7.016	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarier

Dari tabel di atas didapatkan koefisien regresi variabel Pengalaman Magang (X) sebesar .297, hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi Variabel Y secara positif. Nilai ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% Pengalaman Magang (X) maka Minat Berkarier (Y) akan meningkat sebesar .297 dan sebaliknya jika Pengalaman Magang (X) mengalami penurunan 1% maka Minat Berkarier (Y) akan menurun sebesar -1.050, koefisien Pengalaman Magang sebesar .297 menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel.

Untuk uji hipotesis menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel 3.4, didapatkan nilai t hitung pada tabel tersebut sebesar 7.016, sedangkan nilai t tabel untuk $n = 95$ adalah 1.661 dengan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0.05$). Sesuai dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7.016 > 1.661$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yaitu Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarier, karena t hitung lebih besar dari t tabel.

Penelitian ini menguji pengaruh dari pengalaman magang terhadap minat berkarir di Hotel Industri di kalangan mahasiswa/I sekolah perhotelan XYZ. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman magang dengan minat berkarir. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Mensah et al., 2020; Zopiatis et al., 2021), yang juga menemukan hubungan positif antara variabel-variabel tersebut.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan hanya spesifik pada pengalaman magang. Sehingga dapat diketahui secara jelas apakah pengalaman magang ini berpengaruh terhadap minat berkarir di hotel atau tidak

Simpulan dan Saran

Sangat penting untuk mengetahui minat berkarir dari mahasiswa/i perhotelan, apakah mereka berniat untuk bergabung dengan industry hotel atau tidak. Penelitian ini menguji pengaruh dari pengalaman magang terhadap minat berkarir di Hotel Industri di kalangan mahasiswa/I sekolah perhotelan XYZ. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman magang dengan minat berkarir di Hotel Industri. Terlepas dari pengaruh signifikan positif dari pengalaman magang pada minat berkarir di hotel industri setelah lulus, pengalaman magang memberikan kontribusi minimal untuk menjelaskan niat karir mahasiswa perhotelan. Ini berarti bahwa jika pengalaman magang yang dirasakan adalah positif, mahasiswa/i dapat merasa puas dengan pengalaman magang mereka, tetapi hal ini tidak berarti bahwa mereka akan berkomitmen untuk memilih berkarir di hotel, karena masih ada faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang ikut berperan pada minat berkarir di hotel industri. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur di bidang manajemen sumber daya manusia khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia di masa yang akan datang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa/i dari satu sekolah perhotelan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi yang lebih luas, seperti sekolah non perhotelan, sekolah menengah atas ataupun sekolah menengah kejuruan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang melibatkan berbagai sekolah perhotelan di berbagai daerah agar hasil penelitian dapat lebih valid, dengan menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi minat berkarir di hotel Industri. Peneliti menyarankan agar universitas memperluas hubungan dengan industri agar tersedia tempat magang yang sesuai bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka, sehingga akan menimbulkan kepercayaan diri untuk berkarir di hotel industry.

Daftar Rujukan

- Adhoch, R. (2019). Perceived benefit and making a career choice in the hospitality industry: Is it worth it? *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, 17(1), 1–11.
- Afaq Ahmed, K., Sharif, N., & Ahmad, N. (2017). Factors influencing students' career choices: Empirical evidence from business students. *Journal of Southeast Asian Research*, 2017, 1–15. <https://doi.org/10.5171/2017.718849>
- Amissah, E. F., Opoku Mensah, A., Mensah, I., & Gamor, E. (2020). Students' perceptions of careers in Ghana's hospitality and tourism industry. *Journal of Hospitality and Tourism Education*, 32(1). <https://doi.org/10.1080/10963758.2019.1654884>
- Anthony, G., Mensah, I., & Amissah, E. F. (2021). Factors influencing undergraduate hospitality students' intentions to choose careers in the hospitality industry. *Journal of Hospitality and Tourism Education*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/10963758.2021.1963754>
- Atmaja, T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan. *PSIKOPEDAGOGIA*, 3(2), 58–68.
- Beggs, B., Ross, C. M., & Goodwin, B. (2008). A comparison of student and practitioner perspectives of the travel and tourism internship. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 7(1). <https://doi.org/10.3794/johlste.71.161>
- Belhassen, Y., Caton, K., & Vahaba, C. (2020). Boot camps, bugs, and dreams: Metaphor analysis of internship experiences in the hospitality industry. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 27(March), 100228. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2019.100228>
- Bhalla, A., & Dawra, S. (2020). Factors influencing students' career intention in hospitality industry: A review. *Journal of Management and Research*, 5(1), 9–14.
- Bhalla, Amanjeet, & Dawra, S. (2020). Factors influencing students' career intention in hospitality industry: A review. *BULMIM Journal of Management and Research*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.5958/2455-3298.2020.00001.x>
- BPS. (2018). *Statistik hotel dan akomodasi lainnya di Indonesia 2018*. BPS RI.
- Brown, E. A., Arendt, S. W., & Bosselman, R. H. (2014). Hospitality management graduates' perceptions of career factor importance and career factor experience. *International Journal of Hospitality Management*, 37. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2013.10.003>
- Chen, T. ling, Shen, C. cheng, & Gosling, M. (2021). To stay or not to stay? The causal effect of interns' career intention on enhanced employability and retention in the hospitality and tourism industry. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 28(1), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100305>
- Crossman, J. E., & Clarke, M. (2010). International experience and graduate employability: Stakeholder perceptions on the connection. *Higher Education*, 59(5). <https://doi.org/10.1007/s10734-009-9268-z>
- Di Meglio, G., Barge-Gil, A., Camiña, E., & Moreno, L. (2022). Knocking on employment's door: internships and job attainment. *Higher Education*, 83(1). <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00643-x>
- El-Dief, M., & El-Dief, G. (2019). Factors affecting undergraduates' commitment to career choice in the hospitality sector: Evidence from Saudi Arabia. *Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism*, 18(1), 93–121.
- Goh, E., & Lee, C. (2018). A workforce to be reckoned with: The emerging pivotal Generation Z hospitality workforce. *International Journal of Hospitality Management*, 73(January), 20–28. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.01.016>
- Goplani, M., Gupta, A., & Sabhani, J. (2020). a Study on Impact of Internship on Regular Studies of Undergraduate Students. *International Journal of Advance and Innovative Research*, 7(1), 92–99. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12841.42086>
- Hodge, P., Wright, S., Barraket, J., Scott, M., Melville, R., & Richardson, S. (2011). Revisiting "how we learn" in academia: Practice-based learning exchanges in three Australian universities. *Studies in Higher Education*, 36(2). <https://doi.org/10.1080/03075070903501895>
- Hong, J. C., Zhang, H. L., Ye, J. H., & Ye, J. N. (2021). The effects of academic self-efficacy on vocational students behavioral engagement at school and at firm internships: A model of engagement-value of achievement motivation. *Education Sciences*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/educsci11080387>
- Igere, M. (2017). Career choice and its influence on academic performance of library and information

- science students in a Nigerian University. *Journal of Information and Knowledge Management*, 8(2), 90 – 98.
- Kazi, A. S., & Akhlaq, A. (2017). Factors affecting students' career choice. *Journal of Research and Reflections in Education*, 2(December 2017), 187–196.
- Lestari, N. S. (2020). Roti Gambang, acculturation bread from Betawi. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/jithor.v3i1.23468>
- Marinaş, C. V., Goia, S. I., Igruş, R. Ş., & Marinaş, L. E. (2018). Predictors of quality internship programs-the case of Romanian business and administration university education. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12). <https://doi.org/10.3390/su10124741>
- Maxwell, G. A., & Broadbridge, A. (2014). Generation Y graduates and career transition: Perspectives by gender. *European Management Journal*, 32(4), 547–553. <https://doi.org/10.1016/j.EMJ.2013.12.002>
- Mensah, C., Appietu, M. E., & Asimah, V. K. (2020). Work-based social support and hospitality internship satisfaction. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2020.100242>
- Moghaddam, J. M. (2014). Impacts of internships on students' personal/business values and the role of their personality traits. *The Journal of Global Business Management*, 10(1).
- Nogueira, T., Magano, J., Fontão, E., Sousa, M., & Leite, Â. (2021). Engineering students' industrial internship experience perception and satisfaction: Work experience scale validation. *Education Sciences*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/educsci11110671>
- Nufus, A. (2017). *Faktor penentu pemilihan karir siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- O'Higgins, N., & Pinedo, L. (2018). Interns and outcomes: Just how effective are internships as a bridge to stable employment? In *International Labour Office* (Vol. 1, Issue 241).
- Ong, K. J., Chou, Y. C., Yang, D. Y., & Lin, C. C. (2020). Creative drama in science education: The effects on situational interest, career interest, and science-related attitudes of science majors and non-science majors. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(4). <https://doi.org/10.29333/ejmste/115296>
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh pengalaman prakerin, self efficacy dan internal locus of control terhadap kesiapan kerja siswa SMK di bidang akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 31–43. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>
- Qiu, S., Dooley, L., & Palkar, T. (2017). What factors influence the career choice of hotel management major students in Guangzhou? *Independent Journal of Management & Production (IJM&P)*, 8(3), 1092–1115.
- Robinson, R. N. S., Ruhanen, L., & Breakey, N. M. (2016). Tourism and hospitality internships: influences on student career aspirations. *Current Issues in Tourism*, 19(6), 513–527. <https://doi.org/10.1080/13683500.2015.1020772>
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Studi empiris pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>
- Sulong, S. N., Mohamad, N. H., Ahmad Shariff, S. N. F., Arifin, A., & Abdul Manap, M. S. (2021). Culinary students' career intention in the hospitality industry: The importance of the work environment during practical training. *Jurnal Intelek*, 16(2), 29–36. <https://doi.org/10.24191/ji.v16i2.395>
- Tandra, C. A., & Thio, S. (2015). *Minat berkarir di industri hospitality bagi Mahasiswa program manajemen perhotelan Universitas Kristen Petra Surabaya*. 360–374.
- Tarwiyah, I., & Parma, I. P. G. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel Taman Selini Pemuteran. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(2), 135–143. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>
- Tsai, C.-T., Hsu, H., & Yang, C.-C. (2017). Career decision self-efficacy plays a crucial role in hospitality undergraduates' internship efficacy and career preparation. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 21(Part A), 61–68.
- Wang, C. J. (2021). Should i stay or should i go? Linking career decision-making self-efficacy to intention to stay in the hospitality industry based on internship experience. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19). <https://doi.org/10.3390/su131910571>
- Wen, H., Leung, X., Li, X., & Kwon, J. (2018). What influences Chinese students' intentions to pursue hospitality careers? A comparison of three-year versus four-year hospitality programs. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 23(August), 70–81.

<https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2018.08.001>

- Ying, H. Y., & Selvanayagam, G. (2021). Hospitality students working intention in the hospitality industry: A case study in Berjaya University College Malaysia. *BERJAYA Journal of Services & Management, February*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4495056>
- Yuliamir, H., Priyanto, E., Rahayu, E., Yulianto, H., & Palupiningtyas, D. (2022). Kepuasan kerja karyawan house keeping departement Hotel Alexander Tegal: Ditinjau dari aspek komunikasi , budaya organisasi dan insentif. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(1), 1–10.
- Zopiatis, A., Papadopoulos, C., & Theofanous, Y. (2021). A systematic review of literature on hospitality internships. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 28. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100309>